

NEWS

Diklatda HIPMI Jabar, Pengusaha Muda Bersinergi Jadi Kekuatan Strategis Pertahanan Nasional

Updates. - TNIAD.NET

May 9, 2026 - 19:22



Brigadir Jenderal TNI Nurul Yakin, S.E., M.M., M.A., M.Han., Inspektur Kodam (Irdam) III/Siliwangi, hadir mewakili Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM, untuk berbagi pandangan strategis

BANDUNG – Semangat membara para pengusaha muda Jawa Barat dipantik dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (DIKLATDA) Himpunan

Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Jawa Barat. Di Aula Daan Mogot, Pusdikif Bandung, Sabtu (9/5/2026), Brigadir Jenderal TNI Nurul Yakin, S.E., M.M., M.A., M.Han., Inspektur Kodam (Irdam) III/Siliwangi, hadir mewakili Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM, untuk berbagi pandangan strategis.

Acara yang dihadiri ribuan peserta DIKLATDA HIPMI se-Jawa Barat ini menjadi saksi bisu tumbuhnya kesadaran akan peran ganda para pelaku usaha. Turut hadir dalam momen penting ini Ketua Umum BPD HIPMI Jawa Barat Radityo Egi Pratama, Wakil Sekretaris Umum BPD HIPMI Jawa Barat Agung Rahmat, Sekretaris Umum BPD HIPMI Jawa Barat Akhmad Zulfikar Priyatna, serta jajaran pengurus lainnya.

Rangkaian agenda berlangsung khidmat namun penuh dinamika, diawali dengan pembukaan, lantunan doa, hingga semangat kebangsaan yang berkumandang melalui lagu Indonesia Raya, Hymne, dan Mars HIPMI. Sambutan dari Ketua Pelaksana dan BPP HIPMI, penyerahan cinderamata, dan paparan dari sejumlah narasumber strategis semakin memperkaya wawasan para hadirin.

Brigjen TNI Nurul Yakin, dalam kapasitasnya, menyampaikan materi dari Pangdam III/Siliwangi yang bertajuk “Transformasi Peran Pengusaha dalam Sistem Pertahanan Semesta (dari Komponen Pendukung Menuju Kekuatan Strategis Nasional)”. Ia menekankan bahwa pengusaha muda bukan sekadar penggerak roda ekonomi, melainkan garda terdepan dalam menjaga stabilitas bangsa di tengah kompleksitas global.

“Pengusaha muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat, tidak boleh hanya menjadi pelaku ekonomi semata. Mereka harus mampu tampil sebagai kekuatan strategis nasional yang adaptif, inovatif, memiliki jiwa nasionalisme, serta mampu berkolaborasi demi menjaga stabilitas bangsa,” ujar Brigjen TNI Nurul Yakin.

Ia menguraikan bahwa pertahanan negara kini tidak lagi hanya perkara senjata, namun juga membutuhkan fondasi ekonomi nasional yang kokoh dan mandiri. Menurutnya, kontribusi dunia usaha dalam menciptakan stabilitas nasional sangatlah fundamental.

“Ekonomi yang kuat akan memperkuat pertahanan negara. Sebaliknya, stabilitas keamanan yang terjaga akan menciptakan ruang tumbuh bagi dunia usaha dan pembangunan ekonomi. Karena itu, sinergi antara unsur pertahanan dan para pengusaha muda menjadi sangat penting,” tegasnya.

Lebih lanjut, Irdam III/Siliwangi mengingatkan generasi muda tentang pentingnya menjaga karakter kebangsaan di tengah derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

“Generasi muda harus memiliki disiplin, integritas, etika, serta wawasan kebangsaan yang kuat. Kemajuan teknologi dan globalisasi tidak boleh membuat kita kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia,” tuturnya.

DIKLATDA HIPMI Jawa Barat sendiri dirancang untuk memupuk kompetensi, kualitas, dan jiwa kepemimpinan para pengusaha muda agar mampu bersaing dan tangguh menghadapi tantangan zaman. Penguatan wawasan kebangsaan

dan bela negara menjadi salah satu pilar utama untuk menanamkan nilai nasionalisme dan kecintaan pada tanah air.

Dalam forum tersebut, mengemuka pula pentingnya kolaborasi strategis antara HIPMI Jawa Barat dan Kodam III/Siliwangi. Potensi kerja sama meliputi pemberdayaan UMKM melalui jaringan koperasi Kodam, kegiatan sosial kemasyarakatan, hingga kemitraan strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keamanan wilayah.

Brigjen TNI Nurul Yakin menegaskan kesiapan Kodam III/Siliwangi dalam mendukung tumbuhnya ekosistem kewirausahaan yang sehat dan berdaya saing sebagai bagian integral dari penguatan ketahanan nasional.

“Kami berharap lahir pengusaha-pengusaha muda yang bukan hanya sukses secara bisnis, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap bangsa dan negara. Pengusaha yang kuat dan nasionalis akan menjadi fondasi penting bagi ketahanan nasional Indonesia,” pungkasnya.

Antusiasme peserta terlihat jelas dalam sesi diskusi yang dinamis, menunjukkan tingginya minat generasi muda terhadap isu kewirausahaan, kebangsaan, dan peran strategis dunia usaha dalam mendukung pertahanan negara. (PERS)